

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Desember, 2024



**DI SEKOLAH TINGGI AGAMA
KATOLIK NEGERI PONTIANAK**

Pada Program Studi:

- 1. Pendidikan Keagamaan
Katolik (Sarjana)**
- 2. Pastoral (Sarjana)**
- 3. Konseling Pastoral (Sarjana)**
- 4. Teologi (Sarjana)**
- 5. Magister Teologi**



LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)



SEKOLAH TINGGI
AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sekaligus Maha Penyanggah. Sebab atas tuntutan dan penyertaan Roh Kudus-Nya pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Ada pun pembahasan dari RTM ini adalah AMI yang dilaksanakan di 5 (lima) program studi yaitu: Pendidikan Keagamaan Katolik, Pastoral, Konseling Pastoral, Teologi, dan Magister Teologi Katolik. Kelima program studi ini ada di bawah pengelolaan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Pelaksanaan AMI sendiri dilaksanakan untuk menilai Standar Pendidikan Tinggi serta penilaian kegiatan dan program lewat survey untuk menilai mutu pada Tahun Akademik 2024/2024.

Pelaksanaan RTM telah rutin dilaksanakan selama 4 (tahun) tahun terakhir. Kiranya dengan adanya pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan AMI serta pembahasan rencana tindaklanjutnya dalam RTM; peningkatan mutu dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan khususnya para alumni, mahasiswa dan pengguna lulusan.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dari pelaksanaan AMI sampai RTM yaitu:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak yang telah memberi ijin sehingga seluruh proses dapat berjalan dengan baik;
2. Para Audite: para Wakil Ketua, para Ketua Program Studi, para Sekretaris Program Studi, Kabag, dan Kasubag;
3. Para Auditor yang telah bersedia merelakan waktunya untuk merancang: pernyataan, jadwal, sampai pelaksanaan AMI;
4. Rekan-rekan di P2M yang dengan sabar menyebarkan instrument penilaian dan membuat laporan survey dan laporan evaluasi setiap kegiatan di tingkat institusi dan program studi; dan
5. Siapa saja yang telah berkontribusi namun tak dapat kami sebutkan satu per satu.

Tentu, laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Segala usul dan saran yang membangun sangat kami butuhkan demi penyempurnaan Laporan RTM di tahun-tahun berikutnya.

Kubu Raya, Desember 2024

Tim Pusat Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
1. PENDAHULUAN	1
2. DASAR HUKUM PELAKSANAAN RTM	1
3. TUJUAN	1
4. PERENCANAAN	2
5. PELAKSANAAN	2
6. HASIL AMI DAN TINDAK LANJUT RTM	2
7. PENUTUP	5
LAMPIRAN	5
SURAT UNDANGAN RTM	
DAFTAR HADIR RTM	
NOTULENSI	
FOTO RTM	

1. Pendahuluan

Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak selanjut disebut STAKat Negeri Pontianak telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI STAKat Negeri Pontianak tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup STAKat Negeri Pontianak. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI di STAKat Negeri Pontianak melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI telah dilaksanakan pada 5 (lima) program studi yaitu: Pendidikan Keagamaan Katolik, Pastoral, Konseling Pastoral, Teologi, dan Magister Teologi Katolik. Kelima program studi ini ada di bawah pengelolaan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. AMI dilakukan oleh tim auditor AMI yang dibentuk oleh STAKat Negeri Pontianak melalui Surat Tugas Ketua Nomor B-2744/Sak.01/KP.02.3/09/2024. Hasil AMI telah dipublikasikan oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M) STAKat Negeri Pontianak untuk ditindak lanjuti oleh pengelola perguruan tinggi dan pengelola program studi.

Mekanisme tindak lanjut atas temuan yang dilaporkan oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dapat ditempuh melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan manajemen pelayanan. Tujuan utama RTM adalah membahas tindak lanjut temuan audit. RTM dipimpin langsung oleh Ketua dan dihadiri oleh seluruh jajaran struktural. Dalam RTM ini P2M membahas hasil temuan-temuan AMI yang telah direkap dalam bentuk laporan.

Idealnya, RTM dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari jenjang paling rendah (prodi), dilanjutkan di institusi. Maksud berjenjang adalah jika tindak lanjut temuan yang belum dapat diselesaikan di prodi maka dapat dibawa ke RTM tingkat insitusi. Luaran yang diharapkan dari RTM adalah berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya.

2. DASAR HUKUM PELAKSANAAN RTM

- a) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- b) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- c) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- d) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- e) Surat Tugas Ketua untuk para Auditor Internal Nomor B-2744/Sak.01/KP.02.3/09/2024;
- f) Surat Pemberitahuan Ketua tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal Nomor B-2849/Sak.01/PP.02.3/09/2024.

3. TUJUAN

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah pertemuan yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M) secara periodik, pertemuan ini dilakukan minimal 1 tahun sekali hal ini sebagai upaya untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu, dan kinerja pelayanan atau upaya STAKat Negeri Pontianak dalam memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan STAKat Negeri Pontianak.

4. PERENCANAAN

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dengan Ketua STAKat Negeri Pontianak setelah diterbitkannya laporan AMI oleh P2M. Ketua STAKat Negeri Pontianak memerintahkan P2M untuk mengkonsepkan/ membuat surat undangan. Surat undangan bernomor: 3845/Sak.01/PP.00.9/12/2024 tertanggal 13 Desember 2024 mengundang para pihak yakni Ketua, Wakil Ketua, Kabag, Kasubag, Ketua (Plt) Ketua Program Studi, Sek. Program Studi, Kepala Pusat, Operator, Bagian Keuangan, Pustakawan, Perwakilan Dosen dari setiap Program Studi. Jumlah undang: 29 orang

5. PELAKSANAAN

a) Waktu

Pelaksanaan RTM dilaksanakan pada Selasa, 17 Desember 2024. RTM dimulai pada pukul 09.00 s/d selesai.

b) Tempat

RTM dilaksanakan di ruang Microteacing 2, Genung Santa Maria, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

c) Peserta

Peserta yang menghadiri RTM sebanyak 25 orang, yang terdiri dari: Ketua, Wakil Ketua, Kabag, Kasubag, Ketua (Plt) Ketua Program Studi, Sek. Program Studi, Kepala Pusat, Operator, Bagian Keuangan, Pustakawan, Perwakilan Dosen dari setiap Program Studi.

d) Pimpinan Rapat

RTM dipimpin langsung oleh Ketua STAKat Negeri Pontianak bapak Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.

e) Agenda

RTM membahas atau menindak lanjuti temuan pada dua program studi lingkup STAKat Negeri Pontianak yang tertuang pada laporan AMI dan laporan evaluasi yang dilaksanakan selama tahun 2024.

6. HASIL AMI DAN TINDAK LANJUT RTM

6.1 Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK)

No.	Standar	Temuan AMI	Tindak Lanjut (Penanggungjawab dan Waktu)
1	Standar VMTS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak SK pemberlakuan VMTS; 2. Prodi belum ada Rencana Jangka Panjang, Menengah, Pendek; 3. Berita Acara/ Laporan Perumusan VMTS tidak ada; 4. SOP Penyusunan VMTS tidak ada; 5. Pedoman Penerapan VMTS tidak ada; 6. Sosialisasi VMTS Panduan Akademik, Brosur PMB, Web; 7. SK Penetapan VMTS Prodi tidak 	Perguruan tinggi melaksanakan workshop untuk semua prodi yang ada untuk membuat SOP di tingkat Prodi
2	STANDAR TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN PENJAMINAN MUTU	<p>Prodi tidak punya pedoman kerja hanya berpegang pada dokumen tata pomong yang dikeluarkan di tingkat institusi di situ diatur juga tentang sistem dan pembagian kerja</p> <p>Belum ada alisis SWOT; sedangkan dokumen yang memuat tentang stuktur kerja hanya ada di tingkat institusi; di level prodi tidak didukung dengan staf dan rungan khusus, sehingga pelayanan mahasiswa Sarjana disamakan dengan mahasiswa Magister.</p> <p>Struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan tugas pokok dan fungsinya: pada tingkat prodi Ketua Prodi yang menjabat masih masih Plt (Pelaksana Tugas).</p> <p>Belum ada gugus mutu, karena belum diatur dalam Ortaker yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama. Sehingga kontrol terjaminnya berjalan siklus PPEPP ada di tingkat institusi.</p> <p>Ada MoU kerja sama di tingkat perguruan tinggi, belum ada PkS di tingkat prodi. Hanya ini menyebabkan belum terealisasinya kerjasama antar prodi dengan lembaga mitra yang mendukung visi-misi prodi.</p>	<p>Prodi membuat targer capaian kerja sesuai dengan renstra institus</p> <p>Prodi membuat analisis SWOT pada saat Raker, mengusulkan ke Ketua untuk menyediakan ruangan pelayanan khusus dan staf khusus sebagai admin</p> <p>Ketua segera menentukan Ketua Prodi yang definitif</p> <p>Ketua prodi sebagai pengendali mutu di tingkat prodi</p> <p>Ketua prodi membuat rencana kerja sama dengan lembaga-lembaga di level nasional untuk mendukung terlaksananya kerjasama di bidang tridharma</p>
3	STANDAR KEMAHASISWAAN	Belum ada pedoman penerimaan mahasiswa di tingkat prodi, disebabkan karena pedoman di tingkat institusi tidak ada. Hal ini menyebabkan proses penerimaan mahasiswa dilaksanakan karena rutinitas, dan tidak menekankan	Kasubag Akademik membuat SOP, Pedoman PMB yang berisi alur penerimaan mahasiswa baru, soal teks tertulis dan wawancara, dll.

No.	Standar	Temuan AMI	Tindak Lanjut (Penanggungjawab dan Waktu)
		mutu serta alur yang ketat dan berkualitas.	
		Belum ada survey penerimaan mahasiswa baru pada sistem pendaftaran online	P2M membuat instrumen survey kepuasan bagi calon mahasiswa dan Kepala TIPD menguploadnya pada sistem PMB online
		<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada promosi ke luar negeri - Sarana dan prasarana seperti perputakaan yang menyediakan buku bahasa asing dan asrama belum ada - Kurangnya kemampuan berbahasa asing dari para dosen - Kultur dan lingkungan kampus secara keseluruhan belum siap 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua menyusun rencana strategis yang mendukung perkembangan institusi di level regional - Pelatihan bahasa asing bagi dosen, penerapan 1 bahasa Inggris dalam seminggu - Mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai - Menyediakan web untuk prodi sebagai saran promosi
		Pelayanan kepada mahasiswa belum diperhatikan, umumnya pelayanan kemahasiswa saat ini belum ada hanya fokus di prodi sarjana	Waket III membuat rancangan pelayanan kepada mahasiswa misalnya pelayanan beasiswa
		Hal ini disebabkan karena perkuliahan yang dilakukan secara online, mahasiswa S2 hanya datang saat ujian Tesis. Sehingga fokus pelayanan hanya pada mahasiswa sarjana	Waket III membuat rancangan pelayanan kepada mahasiswa
4	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Masih minim dosen dengan jabfung Lektor Kepala	Dosen yang telah memenuhi syarat mempersiapkan diri untuk melakukan pengusulan jafung LK
		Pengajuan tesis mahasiswa masih secara manual, belum dilakukan melalui SIAKAD	Pelaporan jumlah bimbingan tidak terekam pada sistem, saat ini pelaksanaan bimbingan tesis via email dan wa. Sehingga tidak bisa dihitung.
		Saat ini ada 3 orang dosen tidak tetap jadi persentasenya 60% jauh dari angka 10% yang disyaratkan.	Ketua prodi memanfaatkan dosen tetap prodi saat ini
		Minimnya publikasi penelitian dosen di level internasional	Ketua prodi bersama P3M memastikan bahwa penelitian dosen prodi berkontribusi untuk pengembangan prodi dan dosen wajib mempublikasinya minimal di jurnal Sinta 2
		Masih minimnya rekognisi dosen di level nasional dan regional	Dosen prodi fokus pada pengembangan diri dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan minimal di level nasional
		Tidak ada tendik prodi	Memisahkan ruang pelayanan antar prodi satu dengan prodi yang lain, serta menyipakan tenaga yang cocok melayani di administrasi prodi
		Minimnya dosen yang bidang ilmunya sesuai dengan keilmuan prodi	Ketua menetapkan kebijakan untuk melakukan rekrutan dosen yang keilmuannya sesuai dengan keilmuan prodi

No.	Standar	Temuan AMI	Tindak Lanjut (Penanggungjawab dan Waktu)
5	STANDAR KEUANGAN SARANA DAN PRASARAN	Sarpras Khusus S2 belum memadai, hal ini disebabkan karena perkuliahan dilakukan secara on line	Penyediaan ruang kelas bagi mahasiswa S2 serta ruang dosen khusus bagi mahasiswa S2
		Tidak sempat dilaksanakan	
6	STANDAR PENDIDIKAN	Tidak ada kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), tidak ada peninjauan RPS secara berkala	Ketua Prodi mewajibkan kepada para dosen untuk memasukkan RPS di Sekpro dan membagikannya kepada mahasiswa melalui SIAKAD atau Edlink.
		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung 100% online dan tidak didukung dengan ijin yang dari lembaga yang bersangkutan, serta tidak adanya sumber belajar online yang mendukung perkuliahan online seperti: perpustakaan online, buku online, bahan ajar dosen dalam bentuk video dan audio.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua melakukan koordinasi dengan Dikti untuk meminta ijin perkuliahan dilakukan secara online. - Menyediakan sumber belajar yang mendukung perkuliahan dilakukan secara online
		Prodi belum pernah melakukan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	Ketua prodi melakukan pemantau pada jurnal perkuliahan di SIAKAD terkait kesesuaian perkuliahan dengan rencana pembelajaran.
		Belum dilakukan oleh Perguruan Tinggi belum melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	Ketua prodi membuat evaluasi semester untuk meninjau proses pembelajaran misalnya memakai EDOM untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.
7	STANDAR PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun ini belum ada peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa - Penelitian dosen prodi tidak melibatkan mahasiswa dari prodi asal 	P3M memastikan <ul style="list-style-type: none"> - ada perbedaan antara penelitian dosen pada tingkat Sarjana dengan Magister - Tema penelitian dosen Magister sesuai untuk pengembangan prodi - Penelitian dosen dari dana DIPA wajib melibatkan mahasiswa Magister
		Tidak ada laporan pasti jumlah tema Tesis mahasiswa yang memakai rujukan dari penelitian dosen	Ketua Prodi mewajibkan mahasiswa untuk memakai rujukan penelitian dosen sebagai dasar penentuan tema Tesis
8	STANDAR PENGAPDIAN KEPADA MASYARAKAT	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun ini belum ada peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa - PkM dosen prodi tidak melibatkan mahasiswa dari prodi asal 	P3M memastikan: <ul style="list-style-type: none"> - ada perbedaan antara PkM dosen pada tingkat Sarjana dengan Magister - Tema PkM dosen Magister sesuai untuk pengembangan prodi - PkM dosen dari dana DIPA wajib melibatkan mahasiswa Magister
9	STANDAR LUARAN TRIDHARMA	Prodi tidak pernah membuat laporan kinerja tahunan yang berisi tentang rata-rata IPK lulusan pertahun	Ketua prodi membuat laporan kinerja, salah satunya berisi rata-rata IPK lulusan
		Mahasiswa program Magister tidak pernah ikut dalam lomba baik	Ketua Prodi melakukan koordinasi dengan Waket 3 untuk mengikutsertakan

No.	Standar	Temuan AMI	Tindak Lanjut (Penanggungjawab dan Waktu)
		akademik maupun non akademik di level nasional dan regional	mahasiswa dalam lomba akademik maupun non akademik di level nasional
		Publikasi penelitian ilmiah masih minim	Ketua Prodi mewajibkan mahasiswa akhir untuk mempublikasikan tesisnya ke jurnal ilmiah dengan berkoordinasi bersama dosen pembimbing tesis
		Publikasi PkM ilmiah masih minim	Ketua prodi dan P3M berkoordinasi untuk membuat HKI dari tesis mahasiswa yang belum dipublikasi di jurnal online

6.2 Program Studi Magister Teologi Katolik

No.	Standar	Temuan AMI	Tindak Lanjut (Penanggungjawab dan Waktu)
1	Standar VMTS	<p>1. SK standar dan prosedur penyusunan VMTS tidak ada (SOP Perumusan VMTS)</p> <p>2. SK penetapan dan laporan implementasi VMTS pada pendidikan, penelitian, dan PkM</p>	Perguruan tinggi melaksanakan workshop untuk semua prodi yang ada untuk membuat SOP di tingkat Prodi
		Program studi belum memiliki Renstra sehingga prodi tidak memiliki target kerja tahunan	Perguruan tinggi melaksanakan workshop untuk semua prodi untuk membuat Renstra yang akan diterapkan di tingkat prodi
		VMTS disosialisasikan di WEB belum ada di ruangan dosen prodi dan di kelas-kelas kuliah	Setiap prodi membuat kalender akademik yang di dalam berisis VMTS dan dipajang di setiap kelas perkuliahan dan ruang dosen prodi
2	STANDAR TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN PENJAMINAN MUTU	<p>Perguruan tinggi tidak konsisten dengan penetapan staf yang telah ditetapkan pada proposal pengajuan prodi baru. Staf yang ditetapkan hanya sekedar untuk memenuhi persyaratan pembukaan prodi baru.</p> <p>Ketua prodi yang di tetapkan oleh Ketua, dipilih berdasarkan usul dari K.Prodi sebelumnya, usul dari Wakil Ketua. Penentuan K.Prodi tidak melibatkan dosen-dosen prodi melalui sebuah musyawarah sebelum dibahas oleh pengelola dalam rapat.</p> <p>Hal ini disebabkan karena tidak ada Renstra prodi dan target kerja sesuai dengan Perkin Ketua</p> <p>Di tingkat perguruan tinggi belum ada target capaian kerja sama per tahun, serta tidak ada pemenuhan kebutuhan di tingkat prodi</p> <p>Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di tingkat prodi masih dilakukan secara manual (google form), misalnya: Tracer Study,</p>	<p>Menetapkan staf administrasi dan pemisahan administrasi atau pemisahan pada setiap prodi. Hal ini agar ada perbedaan dalam pengelolaan, dan menghindari percampuran administrasi.</p> <p>Ketua dan Wakil Ketua I dalam menentukan K.Prodi sebaiknya lebih transparan. Maksudnya: paling tidak melibatkan dosen-dosen prodi dengan maksud agar bisa menjangkau calon yang memiliki kemampuan dalam mengelola prodi yang memiliki sikap: Kredibel, Transparan, Akuntabel, Beranggung Jawab dan Adil.</p> <p>Workshop perumusan Renstra Prodi</p> <p>Perencanaan kerja sama yang jelas, Waket III sebagai penanggung jawab melibatkan Prodi dan menentukan lembaga-lembaga kerja sama</p> <p>Semua fitur ini bisa ada di Siakad cloud, namun saat ini Perguruan Tinggi belum berlangganan fitur-fitur tersebut.</p>

No.	Standar	Temuan AMI	Tindak Lanjut (Penanggungjawab dan Waktu)	
		Evaluasi Kepuasan Mahasiswa dan Dosen. Hal ini berdampak ke konsistensi penerapan kegiatan monev yang dilakukan oleh P2M	Persiapan anggaran berlangganan di Tahun 2025	
3	STANDAR KEMAHASISWAAN	1. Dokumen metode rekrutmen dan sistem seleksi mahasiswa baru belum ada.	Membuat SOP dan Pedoman rekrutmen calon mahasiswa	
		2. Dokumen pedoman PMB belum ada		
		3. Laporan PMB ada di akademik di prodi tidak ada arsip		
		Pada fitur pendaftaran PMB tidak ada instruksi dan angket kepuasan calon PMB		P2M membuat instrument survey kepuasan calon mahasiswa baru
		- SDM khususnya belum siap: minimnya penguasaan Bahasa Asing - Belum ada promosi ke luar negeri (negara tetangga) - Asrama untuk menampung mahasiswa asing belum ada		- Pelatihan penguasaan Bahasa Asing untuk dosen prodi - Melakukan promosi ke negara tetangga dengan mengadakan kerja sama dengan paroki-paroki di Malaysia dan mengadakan program PPL di Malaysia - Pembangunan asrama baru
- Sudah ada SK penanggung jawab untuk pengelolaan unit pengembangan minat dan bakat mahasiswa; - Namun belum ada kegiatan dan program yang jelas; - Tidak ada jadwal kegiatan yang jelas dan sistem kontrol yang jelas	Belum ada program kegiatan yang terencana, tidak ada jadwal yang jelas, serta tidak laporan secara berkala, dan tidak ada tujuan program kegiatan pengembangan minat dan bakat hal ini disebabkan karena tidak adanya pedoman kegiatan.			
P2M belum melakukan survey pelayanan mahasiswa khususnya pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa	P2M membuat survey pelayanan minat dan bakat mahasiswa			
4	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1. Jumlah dosen prodi saat ini yaitu 20 orang, sedangkan jumlah mahasiswa saat ini 1040	- Tahun 2025 penerimaan mahasiswa baru tidak boleh lebih 125 orang - Meningkatkan kelulusan mahasiswa - Perekrutan dosen dengan bidang ilmu keagamaan Katolik	
		2. Perbandingan dosen dan mahasiswa yaitu: 1:52		
		Belum ada aplikasi yang mendukung pelaporan BKD dosen		Menambah fitur layanan pelaporan BKD dosen melalui <i>siakad cloud</i>
		Belum ada ruang khusus prodi PKK, pelayanan prodi PKK digabungkan bersama pelayanan akademik. Harus dibedakan antara layanan akademik dan layanan prodi.	- Pemisahan ruangan layanan akademik dan prodi PKK - Penentuan staf yang bertanggung jawab atas layanan administrasi di prodi PKK (fokus pada administrasi prodi PKK)	
5	STANDAR KEUANGAN SARANA DAN PRASARAN	Tidak sempat dilaksanakan		
6	STANDAR PENDIDIKAN	Belum ada tim khususnya yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan peninjauan kurikulum. Hal ini disebabkan karena minimnya tenaga dosen yang	Pembentukan tim peninjauan kurikulum di tingkat Perguruan Tinggi, yang bertanggung jawab terhadap proses evaluasi penerapan kurikulum di tingkat program studi	

No.	Standar	Temuan AMI	Tindak Lanjut (Penanggungjawab dan Waktu)
		mampu dan berkompeten dan Perguruan Tinggi belum kesadaran akan kebutuhan tersebut. Evaluasi kurikulum hanya dilakukan dalam rapat evaluasi semester namun hanya terbatas pada pelaksanaan perkuliahan.	
		Minimnya ketegasan dari program studi terhadap laporan-laporan dan keluhan-keluhan, hal ini berakibat pada pembiaran dan ketidaktegasan dalam pengambilan sikap. Perlu diketahui bahwa masalah-masalah ini bukan baru terjadi saat ini.	Kaprodi menginstruksikan kepada dosen untuk: 1. Patuh pada jadwal perkuliahan, dan mengontrol perkuliahan agar berjalan maksimal tidak hanya melakukan pengisian absensi di SIAKAD 2. Tidak memakai tenaga pengajar yang belum memiliki NIDN dan Jabfung 3. Dosen non prodi harus < 10%
		Tidak ada kontrol dari prodi terhadap RPS dosen yang dikumpulkan, hal ini sebenarnya bisa dilakukan apabila ada tim peninjauan kurikulum	Pembentukan tim peninjauan kurikulum di tingkat institusi
		Hal ini disebabkan karena ada pembukaan 3 prodi baru, sehingga ada perpindahan dosen. Dosen-dosen tersebut telah mendapat penugasan sebelum ada pembukaan prodi baru.	Mengalihkan mahasiswa ke dosen prodi
7	STANDAR PENELITIAN DAN STANDAR PENGAPDIAN KEPADA MASYARAKAT	Proses pelaksanaan penelitian mengikuti alur di tingkat institusi, pembentukan tim belum mengerucut ke dosen-dosen prodi	Bagian keuangan menentukan besaran dana penelitian dosen berdasarkan analisa jumlah dosen per prodi
		Renstrap prodi belum ada hal ini tentu berdampak pada tidak adanya target capaian yang akan dipenuhi oleh dosen dalam penelitian dari dana DIPA	Prodi merumuskan Renstra dan ditetapkan di tingkat prodi
8	STANDAR LUARAN TRIDHARMA	Unit pembinaan minat, bakat, dan karier tidak berjalan secara maksimal	Pembinaan minat dan bakat lebih fokus pada pengembangan prodi
		Proses pelaksanaan <i>Tracer Study</i> dilakukan melalui <i>Google Form</i> dan tentu hal ini berdampak pada tercampunya data alumni pada akhirnya sangat sulit dalam pelaporan <i>Tracer Studi</i> per tahun dan per angkatan	Berlangganan fitur tambahan pada SIAKAD CLOUD
		Belum ada informasi terkait jumlah publikasi dosen dan mahasiswa	Ketua prodi membuat laporan kinerja yang di dalamnya berisi informasi terkait pencapaian kinerja termasuk: jumlah publikasi dosen dan mahasiswa, sitasi, roknognisi, dll.
	Terkait sitasi belum ada informasi yang jelas dari prodi		
	Informasi terkait rekognisi dosen juga belum ada di tingkat prodi		

6.3 Program Studi Baru: Pastoral – Konseling Pastoral – Teologi

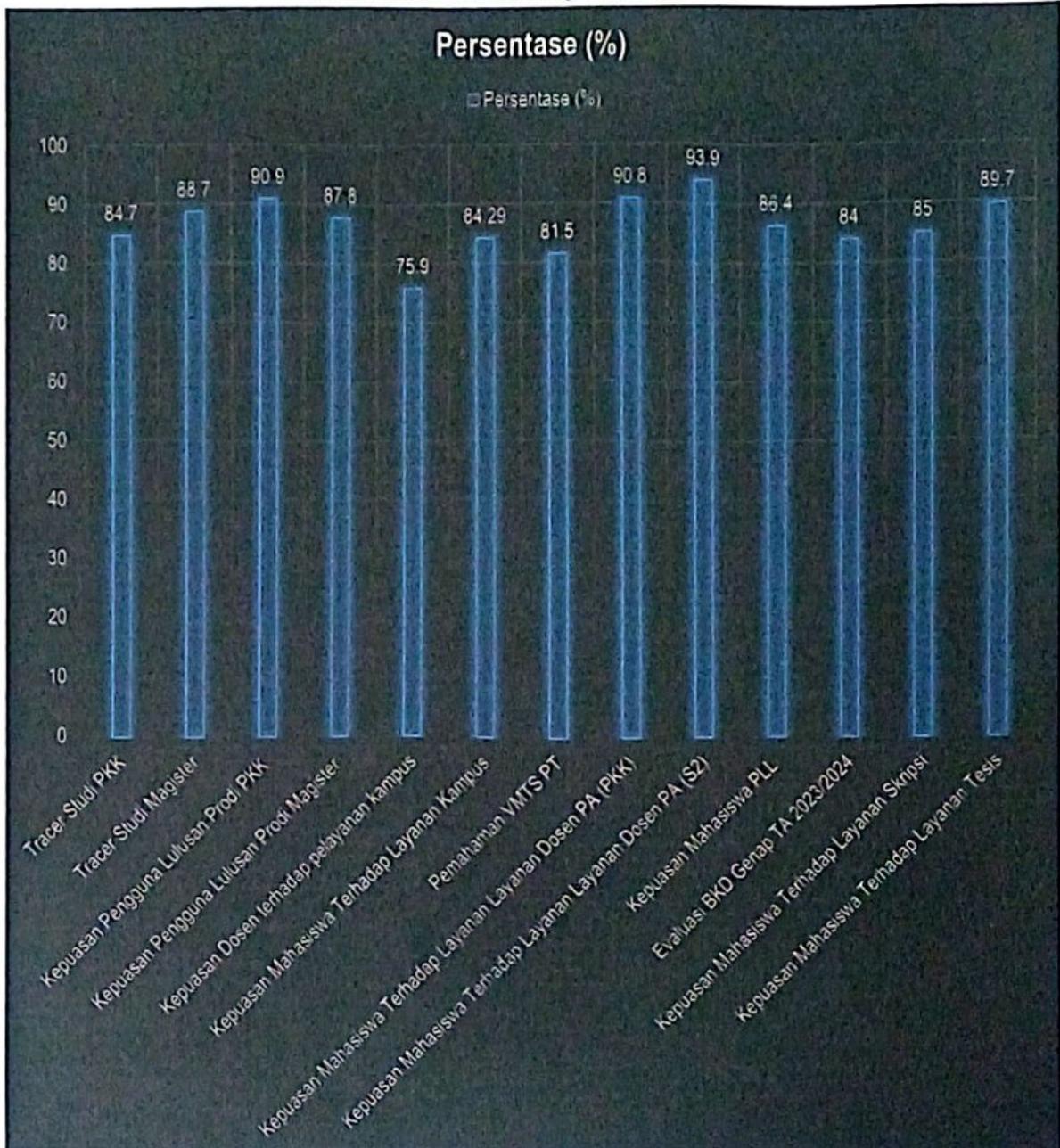
No.	Standar	Temuan AMI	Tindak Lanjut (Penanggungjawab dan Waktu)
1	Standar VMTS	<p>Belum ada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen katalog progam studi yang di dalamnya dirumuskan VMTS program studi dan visi keilmuan program studi, 2. SK Penerapan VMTS di tingkat program studi 3. SK perencanaan strategis program studi jangka panjang, menengah dan pendek, 4. Berita Acara Laporan kegiatan perumusan VMTS, 5. Standar dan prosedur penyusunan VMTS, 6. Laporan kegiatan perumusan VMTS, 7. Laporan dan SK sosialisasi VMTS bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan stakeholders, 8. Laporan implementasi VMTS pada Pendidikan, Penelitian dan PkM. 	<p>Mengarsipkan dan mengadakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen katalog progam studi yang di dalamnya dirumuskan VMTS program studi, 2. Membuat SK Penerapan VMTS, 3. Membuat SK perencanaan strategis program studi jangka panjang, menengah dan pendek, 4. Arsip Berita Acara Laporan kegiatan perumusan VMTS, 5. Membuat Standar dan prosedur penyusunan VMTS, 6. Mengarsipkn Laporan kegiatan perumusan VMTS, 7. Membuat Sosialisasi dan Laporan dan SK sosialisasi VMTS bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan stakeholders, 8. Membuat Laporan implementasi VMTS pada Pendidikan, Penelitian dan PkM.
		<p>Program studi belum memiliki Renstra sehingga prodi tidak memiliki target kerja tahunan</p>	<p>Perguruan tinggi melaksanakan workshop untuk semua prodi untuk membuat Renstra yang akan diterapkan di tingkat prodi</p>
2	STANDAR TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN PENJAMINAN MUTU	<p>Belum ada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen dan SK laporan analisis SWOT tata pamong, tata kelola dan kerjasama, 2. Dokumen yang menjelaskan sistem kerja Organ di program studi, 3. Penanggung jawab mutu di tingkat program studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Prodi membuat analisa SWOT dan dilaporkan kepada Ketua setiap tahun 2. Ketua Prodi membuat Dokumen yang memuat sistem kerja organ di Prodi 3. Ketua menetapkan penanggung jawab mutu di tingkat prodi
3	STANDAR KEMAHASISWAAN	<p>Belum ada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan PMB ada di Akademik (Laporan PMB hanya dalam bentuk umum tidak ada arsip per prodi); 2. Belum ada SK Daya Tampung atau Juknis tidak berisi daya tampung minimal dan maksimal per prodi 	<p>Membuat SOP dan Pedoman rekrutmen calon mahasiswa, dan daya tampung per prodi yang tertera pada Juknis atau SK khusus</p>
		<p>Tidak ada laporan survey kepuasan calon mahasiswa</p>	<p>P2M membuat instrument survey kepuasan calon mahasiswa baru, TIPD memasukkanya dalam sistem PMB online, dan P2M membuat laporan</p>
		<ul style="list-style-type: none"> - SDM khususnya belum siap: minimnya penguasaan Bahasa Asing - Belum ada promosi ke luar negeri (negara tetangga) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan penguasaan Bahasa Asing untuk dosen prodi - Melakukan promosi ke negara tetangga dengan mengadakan kerja sama dengan paroki-paroki di Malaysia dan mengadakan program PPL di Malaysia

No.	Standar	Temuan AMI	Tindak Lanjut (Penanggungjawab dan Waktu)
		- Asrama untuk menampung mahasiswa asing belum ada	- Pembangunan asrama baru
		- Sudah ada SK penanggung jawab untuk pengelolaan unit pengembangan minat dan bakat mahasiswa; - Namun belum ada kegiatan dan program yang jelas; - Tidak ada jadwal kegiatan yang jelas dan sistem kontrol yang jelas	Belum ada program kegiatan yang terencana, tidak ada jadwal yang jelas, serta tidak laporan secara berkala, dan tidak ada tujuan program kegiatan pengembangan minat dan bakat hal ini disebabkan karena tidak adanya pedoman kegiatan.
		P2M belum melakukan survey pelayanan mahasiswa khususnya pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa	P2M membuat survey pelayanan minat dan bakat mahasiswa
4	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Perbandingan mahasiswa pada prodi baru: 1. Koseling 1:5; 2. Pastoral: 1:3,6; 3. Teologi: 1: 3,4	1. Meningkatkan jumlah kelas, atau sarpras pembelajaran 2. Mengadakan rekrutmen dosen baru melalui jalur CPNS Tahun 2024 3. Melakukan promosi ke daerah untuk rekrutmen mahasiswa baru di Tahun 2025
		Masih ada dosen yang belum memiliki NIDN, Jabfung, dan belum Serdos	- Menyiapkan tenaga dosen yang layak untuk pengusulan NIDN dan Jabfung - Menyiapkan tenaga dosen yang layak untuk mengikuti Serdos
		Belum ada ruang khusus prodi admin prodi dan belum ada staf prodi	- Menetapkan staf di setiap prodi
		Belum ada rancangan laporan yang salah satunya berisi rekognisi dosen prodi	Ketua prodi membuat rancangan laporan yang di dalamnya berisi rancangan laporan yang salah satunya berisi rekognisi dosen prodi
5	STANDAR KEUANGAN SARANA DAN PRASARAN	Tidak sempat dilaksanakan	
6	STANDAR PENDIDIKAN	Belum ada arsip laporan di prodi	Mengarsipkan dokumen pelaporan pembuatan proposal dan kurikulum prodi baru
		Tidak ada kontrol dari prodi terhadap RPS dosen yang dikumpulkan, hal ini sebenarnya bisa dilakukan apabila ada tim peninjauan kurikulum	Pembentukan tim peninjauan kurikulum di tingkat institusi

7. HASIL EVALUASI TAHUN 2024

Berikut kami paparkan juga rangkuman hasil survey yang dilakukan Selamat Tahun 2024 baik yang dilakukan di tingkat perguruan tinggi maupun di tingkat program studi.

Grafik 1.
Persentase Hasil Survey Tahun 2024



Data P2M Tahun 2024

8. PENUTUP

Demikian laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2024 ini dibuat untuk tahapan siklus SPMI berikutnya dan dapat digunakan sebagai data dukung dokumen mutu demi terlaksananya dan tercapainya tujuan STAKat Negeri Pontianak.

LAPMPIRAN

SURAT UNDANGAN RTM

DAFTAR HADIR RTM

SLIDE PRESENTASI

NOTULENSI

FOTO RTM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391

Telp./ Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat

Email: stakatnegeripontianak@gmail.com Website: <https://stakatnpontianak.ac.id>

13 Desember 2024

Nomor : 3845 /Sak.01/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu)
Hal : Undangan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah selesai dilaksanakannya: Monitoring, Evaluasi dan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023/2024. Sesuai prosedur PPEPP, hasil Monitoring, Evaluasi dan Audit Mutu Internal akan dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Maka mohon kehadiran Romo, Bapak, Ibu pada rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
Waktu : 09.00 WIB – sampai selesai
Tempat : Ruang *Microteacing* – Gedung Santa Maria Lantai 2
Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Demikian disampaikan, atas kehadiriannya diucapkan terima kasih.



Kubu Raya, 13 Desember 2024

Ketua

Sinarso



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391

Telp./ Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat

Email: stakatnegeripontianak@gmail.com Website: <https://stakatnpontianak.ac.id>

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024

Nama Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2024

No.	Nama Lengkap	Jabatan/ Unit Kerja/ Prodi Asal	Tanda Tangan
1	Sunarso	Ketua	
2	Nukas Ahen	Plt P3M	
3	Martines	Waket 2	
4	Efridi Lion	Kosibby LA	
5	Laurentius Prasetyo	Dosen	
6	Mayang Andreas Acin	Plt Kaprodi Magister	
7	Cenderas, M. Pd	Dh. P3M / SI-PKK	
8	Dr. Felisitas Yuswanto	Sekretaris Prodi Magister	
9	Sulco, S.S., M. Pd	Plt. Kaprod. Konsil Pektan	
10	Carolina Lolo	Dosen	
11	Prisilla Resanda Esy	Pustakawan	
12	Angga Surya Bhukti, M. Hw	Plt. Kaprodi Pastoral	
13	Mikael Desu Lolo	Plt Kaprodi Teologi	
14	Varetha Lisarani	Dosen	
15	Husi Kurniati	Dosen	
16	Oktaviany Meman	Dosen / Kapro Teologi	
17	Serapina	Dosen	
18	Yuswanto	Dosen.	
19	Ahri Riza Snggr	Sekretaris Prodi	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK**

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391

Telp/ Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat

Email: stakatnegeripontianak@gmail.com Website: <https://stakatnpontianak.ac.id>

20	Arius Artfman Hal	Kaprodi PPK	
21	Wahyu - W.	APK - HPBM	
22	Andreas P. S. S.	Katol. apa	
23	Herkulanus Pongkok	Dosen	
24	Hemma G. Tinenti	Sekretaris P2M	
25	Kurniati Asih	Operator	
26			
27			
28			
29			
30			

Kubu Raya, 17 Desember 2024

Ketua

Sunarso

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN AKADEMIK 2023/2024

WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL TA 2024/2024

- ▶ Sabtu, 23 September s.d. Jumat, 21 Oktober 2024
- ▶ Beranda melalui pelaksanaan Surat Berhimpun. Aktor dan pelaku (TA) di tingkat Paruh waktu pada Senin, 10 September 2024
- ▶ Pelaksanaan AMI dilakukan oleh 3 orang Auditor Internal, 1 orang dosen dan dua Magister Teologi Katolik (1 orang) dan Prodi PPK (1 orang) dan Prodi Pastoral (1 orang) dan Prodi Konseling Pastoral (1 orang) dan Prodi Teologi (1 orang)
- ▶ Pelaporan kepada para mitra Auditor Internal Berhimpun dan Unit Tugas Khusus yang ditetapkan pada hari, 10 September 2024

Adapun Tugas Dari Para Auditor

No.	Nama	Program Studi Asal	Lingkup Audit
1	Dr. Kristianus	Program Studi Magister Teologi Katolik	Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
2	Yusi Kusni, M.Pd	Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik	Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
3	Angga Satya Bhakti, M.Hum	Program Studi Pastoral	Program Studi Konseling Pastoral
4	Herkulanus Pongkot, M.Hum	Program Studi Teologi	Program Studi Pastoral
5	Hemma Gregorius Triand, M.Th	Program Studi Konseling Pastoral	Program Studi Teologi Program Studi Magister Teologi Katolik

- ### AUDITE
- 1. Para Ketua Program Studi (PK)
 - 2. Sekretaris Program Studi
 - 3. Operatif Perguruan Tinggi
 - 4. Sedangkan yang tidak sempat diaudit adalah Wakil Ketua, Kepala dan Kasubag serta bagian keuangan

Temuan AMI Pada Prodi PKK

- 1. **STANDAR SARANA DAN PRASARANA**
 - ▶ Tidak terdapat gedung khusus dan khusus sebagai tempat belajar dan praktik
 - ▶ Tidak terdapat laboratorium praktik
 - ▶ Tidak terdapat perpustakaan khusus
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran

Temuan AMI Pada Prodi PKK

- 4. **STANDAR KUALITAS DAN JUANGA KEPENDIDIKAN**
 - ▶ Jumlah dosen prodi saat ini yaitu 20 orang sedangkan jumlah mahasiswa saat ini 1043
 - ▶ Perbandingan dosen dan mahasiswa yaitu 1:52
 - ▶ Sistem kecapaian KKD masih dilakukan dengan cara manual yaitu pada umumnya masih melalui Google Form, padahal sudah terdapat perbandingan prodi PKK pada setiap dosen
 - ▶ Belum ada yang lulus prodi PKK, pelayanan prodi PKK tergolong sederhana pelayanan akademik, Administrasi tercampur dengan prodi lain hal ini menunjukkan bahwa ada prodi abukutikan
- 5. **STANDAR KEBANGKAWAN SARAHA DAN PRASARANA**
 - ▶ Tidak terdapat di lapangan

Temuan AMI Pada Prodi PKK

- 6. **STANDAR KUALITAS DAN JUANGA KEPENDIDIKAN**
 - ▶ Tidak terdapat gedung khusus dan khusus sebagai tempat belajar dan praktik
 - ▶ Tidak terdapat laboratorium praktik
 - ▶ Tidak terdapat perpustakaan khusus
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran
 - ▶ Tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran

Temuan AMI Pada Prodi PKK

- 7. **STANDAR PENELITIAN DAN STANDAR PENGADIAN KEPADA MASYARAKAT**
 - ▶ Tidak terdapat penelitian mengenai audit tingkat mutu pemerintahan tim belum mengacu ke dosen-dosen prodi
 - ▶ Hal ini disebabkan karena Dana Penelitian tidak atordy di prodi
 - ▶ Rencana jangka menengah dan pendek belum ada, sehingga tidak ada arah dan capaian dalam bidang pendidikan, penelitian dan PKM per tahun
 - ▶ Rencan prodi belum ada hal ini Menyebabkan capaian tidak adanya target capaian yang akan dipenuhi oleh dosen dalam penelitian dan dana DIPA

Temuan AMI Pada Prodi Magister

- 1. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 2. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 3. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 4. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 5. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 6. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 7. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 8. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 9. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 10. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.

Temuan AMI Pada Prodi Magister

- 1. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 2. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 3. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 4. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 5. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 6. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 7. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 8. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 9. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 10. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.

Temuan Audit Mutu Internal (AMI)

PADA 3 PROGRAM STUDI SARU

1. PASTORAL (AUDITOR: HERKULANUS PONGKOT, M.HUM)
2. KONSELING PASTORAL (AUDITOR: ANOGA SATYA BHAKTI, M.HUM)
3. TEOLOGI (EMMA GREGORIUS THEINIS, M.TK)

Temuan AMI Pada Prodi Magister

- 1. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 2. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 3. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 4. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 5. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 6. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 7. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 8. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 9. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.
- 10. Tidak ada dokumen yang menunjukkan hasil pengujian.

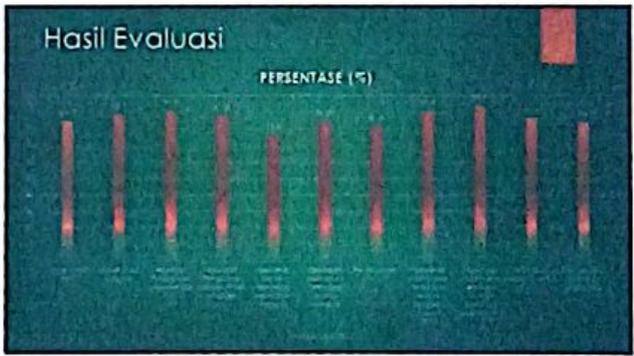
Daftar Kebutuhan di Prodi Baru

- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...
- 4. ...

Temuan Lain yang Penting

No.	Detailnya Isu	Pendid				Kemampuan Penuntut
		Magister	PJK	Doktoral	Postoral	
1	Pedoman Akademik	X	✓	X	X	X
2	Pedoman Praktek Mahasiswa	X	✓	X	X	X
3	Template Penulisan PGU	X	✓	X	X	X
	Pedoman Penulisan Tesis Abstrak	X	X	X	X	X
4	Pedoman Simulasi dan Pedoman Mentoring Abstrak	X	X	X	X	X
5	Survei Prodi	✓	X	X	X	X
6	Pedoman Kurikulum	X	X	X	X	X
7	Survei Kerja Jurusan (Persepsi & Persepsi)	X	X	X	X	X
8	Survei Kerja Lulusan (Persepsi)	X	X	X	X	X
9	Template Laporan Kerja Prodi	X	X	X	X	X
10	File Pedoman BOP di SAMPUNG C.A. 2024	X	X	X	X	X

TEMUAN DARI HASIL EVALUASI
DILAKUKAN OLEH P2M
SELAMA TAHUN 2024



Evaluasi yang belum terlaksana

- Evaluasi yang belum terlaksana
- Evaluasi yang belum terlaksana
- Evaluasi yang belum terlaksana
- Evaluasi yang belum terlaksana

Kebutuhan Lain

- Kebutuhan lain
- Kebutuhan lain
- Kebutuhan lain

NOTULA
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
Waktu : 09.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Microteaching
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen

Peserta yang hadir:

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Dr. Sunarso, S.T., M.Eng | 14. Adi Ria Singir Meliyanto, M.Th |
| 2. Martinus, S.Ag., M.Si | 15. Oktavianey G.P.H. Meman, M.Th |
| 3. Lukas Ahen, S.Ag., M.M.Pd | 16. Dr. Kristianus, M.Si |
| 4. Andreas Alsandriata, S.Ag., M.Si | 17. Cenderato, M.Pd |
| 5. Efendi Lion, S.S | 18. Hemma Gregorius Tinenti, M.Th |
| 6. Wahyu Wijayanto, S.E., M.M | 19. Yusi Kumiati, M.Pd |
| 7. Dr. Mayong Andreas Acin | 20. Varetha Lisarani, M.Pd |
| 8. Arius Arifman Halawa, M.Hum | 21. Laurensius Prasetyo, CDD, M.Th |
| 9. Angga Satya Bhakti, M.Hum | 22. Yusmanto, S.Ag., M.Th |
| 10. Herkulanus Pongkot, M.Hum | 23. Dr. Carolina Lala, S.E., M.M. |
| 11. Mikael Dou Lodo, CP., Lic. Th | 24. Kurniati Asih, S.Kom |
| 12. Suko, M.Pd | 25. Prisilla Resanda Esy, S.Hum |
| 13. Dr. Felisitas Yuswanto, M.Hum | |

Laporan Hasil AMI:

1. Siklus PPEPP nya hanya berjalan 4 tahap. Tahap peningkatan belum berjalan.
2. AMI belum berjalan maksimal.
3. Kelemahan: tugas tambahan yang cukup berat, tidak didukung dengan honor. Kedepan akan diundang auditor dari luar agar auditor kita bisa mendapatkan penghargaan.
4. Masih ada anggapan bahwa AMI adalah tugas P2M.
5. Evaluasi tidak terekam karena tidak punya sistem.

A. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL TA 2024/2024

1. Senin, 23 September s.d. Jumat, 27 September 2024.
2. Ditandai dengan dikeluarkan Surat Perintah AMI oleh Ketua STAKat Negeri Pontianak pada Senin, 10 September 2024.
3. Pelaksanaan AMI dilakukan oleh 3 orang Auditor Internal: 5 orang dosen dari prodi Magister Teologi Katolik (1 orang), dari Prodi PKK (1 orang), dari Prodi Pastoral (1 orang), dari Prodi Konseling Pastoral (1 orang), dan dari Prodi Teologi (1 orang).
4. Penugasan kepada para Auditor Internal berdasarkan Surat Tugas Ketua yang diterbitkan pada Kamis, 10 September 2024.
5. Tugas Auditor

No.	Nama	Program Studi Asal	Lingkup Audit
1	Dr. Kristianus	Program Studi Magister Teologi Katolik	Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
2	Yusi Kurniati, M.Pd	Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik	
3	Angga Satya Bhakti, M.Hum	Program Studi Pastoral	Program Studi Konseling Pastoral
4	Herkulanus Pongkot, M.Hum	Program Studi Teologi	Program Studi Pastoral
5	Hemma Gregorius Tinenti, M.Th	Program Studi Konseling Pastoral	Program Studi Teologi Program Studi Magister Teologi Katolik

6. AUDITE

- a. Para Ketua Program Studi (Plt);
 - b. Sekretaris Program Studi;
 - c. Operator Perguruan Tinggi;
 - d. Wakil Ketua, Kabag dan Kasubag, serta Bagian Keuangan (tidak sempat diaudit).
7. Pembiayaan Audit mutu internal tahun 2024
- a. Dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun 2024.
 - b. Kebutuhan belanja: Snack dan Spanduk.
 - c. Para Auditor tidak dibisa dibayar karena berasal dari internal Perguruan Tinggi.

B. TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL PADA PROGRAM STUDI PKK

Auditor:

- Dr. Kristianus
- Yusi Kurniati, M.Pd

TEMUAN:

1. STANDAR VMTS:

- a. Belum ada kebijakan di tingkat perguruan tinggi yang mengatur tentang Prosedur penyusunan VMTS di tingkat Prodi
- b. Renstra Prodi masih menyatu dengan renstra lembaga (Renstra belum ada), sehingga Prodi tidak memiliki Program jangka menengah, dan pendek atau belum kelihatan dalam sebuah dokumen tertulis
- c. VMTS disosialisasikan di WEB belum ada di ruangan dosen prodi dan di kelas-kelas kuliah. Yang punya akses ke web hanya pengelola web tidak ada akses langsung ke prodi, sehingga alumnya panjang.
- d. Evaluasi ada.
- e. Sebaiknya buat draft untuk ditetapkan visi misi.
- f. Belum ada SOP perumusan visi misi.

SARAN:

TINDAK LANJUT:

2. STANDAR TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN PENJAMINAN MUTU

- a. Program studi telah memiliki stuktur kerja misalnya: ada staf prodi yang membantu administrasi prodi, ada Sek. Prodi yang membantu tugas K.Prodi.

- b. Namun belum ada struktur organisasi prodi yang menggambarkan tentang hierarki kerja di tingkat prodi. Harus ada gambar struktur atau deskripsinya sehingga terlihat alur koordinasi. Tahun depan akan dibuat struktur yang lebih sederhana. SOP pelayanan di prodi perlu dibedakan. Masih ada kebingungan di tingkat prodi terkait tracer study (tanggung jawab kasubbag akademik atau kaprodi?)
- c. Staf prodi masih bekerja rangkap, maksudnya bukan hanya menangani administrasi prodi PKK saja tapi seluruh prodi yang ada di STAKat Negeri Pontianak.
- d. Ketua prodi yang ditetapkan oleh Ketua, dipilih berdasarkan usul dari K.Prodi sebelumnya, usul dari Wakil Ketua. Penentuan K.Prodi tidak melibatkan dosen-dosen prodi melalui sebuah musyawarah sebelum dibahas oleh pengelola dalam rapat.
- e. Kaprodi tidak memiliki program kerja tahunan, yang dilakukan adalah kegiatan rutin seperti: pembagian jadwal, rekap honor KJM, Honor DLB, dan Evaluasi Semester, dll. Tidak ada program kerja yang tujuannya untuk pengembangan prodi yang terencana dari tahun ke tahun.
- f. Kerja sama yang diadakan di tingkat perguruan tinggi, tidak ada koordinasi dengan prodi sehingga kerja sama yang dilakukan di tingkat perguruan tinggi tidak menysasar kebutuhan prodi. Misalnya: pelaksanaan PPL masih di level lokal.
- g. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di tingkat prodi masih dilakukan secara manual (google form), misalnya: Tracer Study, Evaluasi Kepuasan Mahasiswa dan Dosen. Hal ini berdampak ke konsistensi penerapan kegiatan monev yang dilakukan oleh P2M.

SARAN:

1. Harus ada penanggung jawab mutu di tingkat prodi. P2M tidak mampu bekerja hanya dengan 2 orang saja.
2. Harus ada SOP pelayanan tingkat program studi

TINDAK LANJUT:

1.

3. STANDAR KEMAHASISWAAN

- a. Dokumen metode rekrutmen dan sistem seleksi mahasiswa baru belum ada.
- b. Dokumen pedoman PMB belum ada.
- c. Laporan PMB ada di akademik di prodi tidak ada arsip.
- d. Pada fitur pendaftaran PMB tidak ada instruksi dan angket kepuasan calon PMB.
- e. Belum ada mahasiswa asing, akar masalah: SDM khususnya belum siap: minimnya penguasaan Bahasa Asing; Belum ada promosi ke luar negeri (negara tetangga; & Asrama untuk menampung mahasiswa asing belum ada
- f. Sudah ada SK penanggung jawab untuk pengelolaan unit pengembangan minat dan bakat mahasiswa;
- g. Namun belum ada kegiatan dan program yang jelas;

- h. Tidak ada jadwal kegiatan yang jelas dan sistem kontrol yang jelas.
- i. P2M belum melakukan survey pelayanan mahasiswa khususnya pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa.

SARAN:

1. Harus siapkan pertanyaan pilihan ganda untuk PMB mungkin melalui SEVIMA.
2. Harus ada rekam jejak PMB. Di SEVIMA tidak ada rekam jejak pendaftar, yang terekam hanya mahasiswa aktif dan tidak aktif. (operator atau kasubbag akademik bisa sampaikan ke PMB).
3. Harus ada laporan PMB.
4. Di laporan harusnya ada struktur yang jelas, selama ini digabung.
5. Hendaknya di fitur PMB harus bisa disisipkan form evaluasi yang harus diisi. Sebaiknya di akhir sebelum proses pendaftaran selesai mereka bisa isi angket evaluasi kepuasan calon mahasiswa.
6. Strategi agar akreditasi unggul harus ada mahasiswa asing. rasio dosen dan mahasiswa harus sesuai. Penerapan Kurikulumnya belum maksimal (standar OBE).
7. Harus selesaikan dulu kurikulum dan pedoman akademik, baru lanjutkan ke RPS.

TINDAK LANJUT:

4. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

- a. Jumlah dosen prodi saat ini yaitu 20 orang, sedangkan jumlah mahasiswa saat ini 1040 .
- b. Perbandingan dosen dan mahasiswa yaitu: 1:52.
- c. Sistem pelaporan BKD masih dilakukan dengan cara manual yaitu pelaporannya masih melalui Google Form; akibatnya sulit mengontrol pencapaian beban SKS pada setiap dosen .
- d. Belum ada ruang khusus prodi PKK, pelayanan prodi PKK digabungkan bersama pelayanan akademik. Administrasi tercampur dengan prodi lain hal ini menyulitkan ketika data prodi dibutuhkan.

SARAN:

1. Strategi: kurangi penerimaan mahasiswa baru di PKK atau tambah dosennya (pengembalian dosen yang sudah pindah homebase).
2. Harus ada sistem yang mengontrol BKD melalui SISTER atau SEVIMA. Tapi yang menjadi problem akun SISTER kita bukan akun perguruan tinggi, selama ini tidak bisa mengatur hal itu. di Dirjen juga tidak paham akan hal itu.
3. Jika pakai SISTER operator prodi harus benar-benar bekerja.
4. Dosen prodi jam mengajarnya harus lebih banyak di prodi homebasenya.
5. Harusnya ada honor untuk panitia BKD.

TINDAK LANJUT:

5. STANDAR KEUANGAN SARANA DAN PRASARANA (TIDAK SEMPAT DILAKUKAN AUDIT)

SARAN:

6. STANDAR PENDIDIKAN

- a. Tim evaluasi kurikulum di tingkat PT belum ada.
- b. Pelaksanaan peninjauan kurikulum sudah dilaksanakan di rapat evaluasi semester, laporan belum ada.
- c. Dokumen KKNi ada, dokumen MBKM ada.
- d. Laporan perumusan kurikulum MBKM ada.
- e. SOP penyusunan kurikulum belum ada.
- f. Panduan peninjauan kurikulum belum ada.
- g. Proses pembelajaran di prodi:
 - 1) Ada dosen yang tidak pernah masuk, dan nilai yang diterima mahasiswa umumnya sama.
 - 2) Dosen yang non-prodi > 10%.
 - 3) Dosen yang tidak memiliki NIDN dan Jabfung > 10%.
- h. Belum ada instruksi resmi dari prodi yang mewajibkan dosen untuk menerapkan penelitian dan PkM dalam pembelajaran minimal di RPS.
- i. Dosen PA, dosen pembimbing, dan dosen penguji skripsi masih banyak dosen non prodi.

SARAN:

1. Harus ada tim evaluasi kurikulum yang berasal dari prodi (tanggung jawab waket 1).
2. Perlu dukungan Ketua terkait penetapan.
3. Kurikulum yang lama hendaknya ada rekam jeaknya sehingga diketahui sudah berapa kali kita revisi.
4. Harus ada SOP penyusunan kurikulum untuk memudahkan penyusunan kurikulum.
5. Harus ada target di kurikulum kita mau seperti apa.
6. Semester depan dosen non prodi jam mengajarnya tidak boleh terlalu banyak. Dosen yang tidak ber-NIDN pun tidak boleh terlalu banyak.
7. RPS isinya harus lebih dalam, referensi dari macam-macam penelitian termasuk penelitian dosen.

TINDAK LANJUT:

7. STANDAR PENELITIAN DAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- a. Proses pelaksanaan penelitian mengikuti alur di tingkat institusi, pembentukan tim belum mengerucut ke dosen-dosen prodi.
- b. Hal ini disebabkan karena Dana Penelitian tidak disortir per prodi.
- c. Rencana jangka menengah dan pendek belum ada, sehingga tidak ada arah dan capaian dalam bidang pendidikan, penelitian dan PkM per tahun.
- d. Renstra prodi belum ada, hal ini tentu berdampak pada tidak adanya target capaian yang akan dipenuhi oleh dosen dalam penelitian dari dana DIPA.

SARAN:

1.

TINDAK LANJUT:

8. STANDAR LUARAN TRIDHARMA

- a. Minimnya prestasi mahasiswa dalam bidang Akademik di level nasional dan regional.
- b. Minimnya prestasi mahasiswa dalam bidang non-Akademik di level nasional dan regional.
- c. Unit pembinaan minat, bakat, dan karier tidak berjalan secara maksimal.
- d. Belum ada informasi terkait jumlah publikasi dosen dan mahasiswa.
- e. Terkait sitasi belum ada informasi yang jelas dari prodi.
- f. Informasi terkait rekognisi dosen juga belum ada di tingkat prodi.
- g. Akar masalah:
 - 1) tidak ada laporan prodi yang berisi ketiga hal ini
 - 2) Belum ada sistem di seperti publikasi skripsi mahasiswa misalnya: Repositori.
 - 3) Belum ada sistem dimana dosen bisa mengupload pelaksanaan tridharma: salah satunya Rekognisi, sehingga informasi ini tidak diketahui prodi.
 - 4) Belum ada publikasi di level internasional.

SARAN:

1. Harus ada unit mahasiswa untuk pelatihan menulis.
2. Harus ada dosen dari setiap prodi di unit-unit pelayanan mahasiswa.
3. Minimal dosen punya satu rekognisi.
4. Perlu ditekan penelitian di prodi tingkat PKK mungkin dengan semangat mengganti uang publikasi.

TINDAK LANJUT:

C. TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL PADA PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK

Auditor: Hemma Gregorius Tinenti, M,Th

TEMUAN:

1. STANDAR VMTS:

- a. Tidak SK pemberlakuan VMTS;
- b. Prodi belum ada Rencana Jangka Panjang, Menengah, Pendek;
- c. Berita Acara/ Laporan Perumusan VMTS tidak ada;
- d. SOP Penyusunan VMTS tidak ada;
- e. Pedoman Penerapan VMTS tidak ada;
- f. Sosialisasi VMTS Panduan Akademik, Brosur PMB, Web;
- g. SK Penetapan VMTS Prodi tidak
- h. Akar masalah:
 - i. Belum ada kebijakan di tingkat perguruan tinggi yang mengatur tentang Prosedur penyusunan VMTS di tingkat Prodi

SARAN:

1. Di rencana kerja prodi harus ada target jangka pendek, menengah, panjang.
2. Harus disiplin administrasi.
3. Harus ada rekam jejak perumusan VMTS. (kurikulum lama KKNi tidak ada).

TINDAK LANJUT:

2. STANDAR TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN PENJAMINAN MUTU

- a. Prodi tidak punya pedoman kerja hanya berpegang pada dokumen tata pomong yang dikeluarkan di tingkat institusi di situ diatur juga tentang sistem dan pembagian kerja
- b. Belum ada alisis SWOT; sedangkan dokumen yang memuat tentang stuktur kerja hanya ada di tingkat institusi; di level prodi tidak didukung dengan staf dan rungan khusus, sehingga pelayanan mahasiswa Sarjana disamakan dengan mahasiswa Magister.
- c. Struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan tugas pokok dan fungsinya: pada tingkat prodi Ketua Prodi yang menjabat masih masih Plt (Pelaksana Tugas).
- d. Belum ada gugus mutu, karena belum diatur dalam Ortaker yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama. Sehingga kontrol terjaminnya berjalan siklus PPEPP ada di tingkat institusi.
- e. Ada MoU kerja sama di tingkat perguruan tinggi, belum ada PKS di tingkat prodi. Hanya ini menyebabkan belum terealisasinya kerjasama antar prodi dengan lembaga mitra yang mendukung visi-misi prodi.

SARAN:

1. perlu disiapkan izin prodi S2.
2. Harus ada MOU atau Perjanjian Kerjasama (PKS) di level nasional, misal kerjasama untuk kelola jurnal.
3. Harus ada gugus mutu

TINDAK LANJUT:

3. STANDAR KEMAHASISWAAN

- a. Belum ada pedoman penerimaan mahasiswa di tingkat prodi, disebabkan karena pedoman di tingkat institusi tidak ada. Hal ini menyebabkan proses penerimaan mahasiswa dilaksanakan karena rutinitas, dan tidak menekankan mutu serta alur yang ketat dan berkualitas.
- b. Belum ada survey penerimaan mahasiswa baru pada sistem pendaftaran online
- c. Belum ada promosi ke luar negeri
- d. Sarana dan prasarana seperti perputakaan yang menyediakan buku bahasa asing dan asrama belum ada
- e. Kurangnya kemampuan berbahasa asing dari para dosen
- f. Kultur dan lingkungan kampus secara keseluruhan belum siap
- g. Pelayanan kepada mahasiswa belum diperhatikan, umumnya pelayanan kemahasiswa saat ini belum ada hanya fokus di prodi sarjana
- h. Belum ada Instrumen dan laporan survei pelayanan mahasiswa:
 - penalaran, minat dan bakat
 - bimbingan karir dan kewirausahaan, dan
 - kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

SARAN:

1. harus ada standar soal seleksi PMB. Harus ada ujian tertulis. Harus ada syarat TOEFL tinggal tentukan standar (harus ada tertulis di pedoman akademik).
2. Harus ada standar bilik khusus buku teologi.

3. Kedepan perpustakaan harus dipisah buku perprodi.
4. Hendaknya ada pelatihan bahasa asing untuk dosen S2.

TINDAK LANJUT:

4. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

- a. Jumlah dosen tetap baru 5 orang. Perbandingan dosen dan mahasiswa 1:8. Jabfung Lektor Kepala baru 1 orang
- b. Masih minim dosen dengan jabfung Lektor Kepala
- c. Sistem pengajuan Tesis masih manual jadi tidak ada rata-rata jumlah bimbingan per dosen
- d. Pengajuan tesis mahasiswa masih secara manual, belum dilakukan melalui SIAKAD
- e. Saat ini ada 3 orang dosen tidak tetap jadi persentasenya 60% jauh dari angka 10% yang disyaratkan.
- f. Persentase dosen tidak tepat terlalu banyak
- g. Minimnya publikasi penelitian dosen di level internasional: Publikasi penelitian dosen di level internasional baru 1 dalam 3 tahun terakhir
- h. Masih minimnya rekognisi dosen di level nasional dan regional: Rekognisi dosen masih pada level lokal dalam 2 tahun terakhir baru ada 1 kegiatan dosen di level regional
- i. Saat ini belum ada tendik khusus yang melayani admin prodi, sehingga proses pelayanan mahasiswa prodi disamakan dengan mahasiswa sarjana.
- j. Kesesuaian bidang ilmu dosen masih sangat minim. Saat ini jumlah dosen yang keilmuannya sama dengan prodi (Teologi) berjumlah 1 orang

SARAN:

1. Saran: tambah lektor kepala satu orang di tahun depan.
2. Sitasi mahasiswa bisa diakali dengan repositori.
3. Mahasiswa diarahkan untuk publikasi jurnal di minimal sinta 6 misal dengan beri tugas untuk menulis artikel.

TINDAK LANJUT

5. STANDAR KEUANGAN SARANA DAN PRASARANA

- a. Sarpras Khusus S2 belum memadai, hal ini disebabkan karena perkuliahan dilakukan secara online
- b. Informasi terkait Keuangan tidak sempat ditelisik dan digali

6. STANDAR PENDIDIKAN

- a. Tidak ada kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), tidak ada peninjauan RPS secara berkala
- b. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung 100% online dan tidak didukung dengan ijin yang jelas dari lembaga yang bersangkutan, serta tidak adanya sumber belajar online yang mendukung perkuliahan online seperti: perpustakaan online, buku online, bahan ajar dosen dalam bentuk video dan audio.
- c. Tida ada laporan prodi tentang pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.

- d. Belum ada laporan prodi terkait Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:
- 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.
 - 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran.
 - 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
 - 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.

SARAN:

1. Harus ada RPS yang terdokumentasikan di prodi.
2. Di web hendaknya ada arsip semester, misalnya rekognisi, narasumber atau pembicara.
3. Dosen harus mengupdate data di SISTER.
4. Harus ada izin yang jelas terkait perkuliahan online.
5. Harus ada perpustakaan online karena perkuliahannya online.
6. Prodi harus buat laporan persemester. Sudah ada format di P2M silakan dipakai dan disempurnakan.

TINDAK LANJUT:

7. STANDAR PENELITIAN

- a. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,
 - 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.
 - 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
 - 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi
- b. Belum ada Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir (>25%).

SARAN:

1. Kaprodi harus tahu dosen-dosen yang tidak penelitian dan harus ada strategi bagaimana dosen bisa terlibat di penelitian.
2. Penelitian jika ketua tim prodi magister maka mahasiswanya juga prodi magister.

TINDAK LANJUT:

8. STANDAR PENGAPDIAN KEPADA MASYARAKAT

Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa,
- 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan agenda PkM dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.
- 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan

- 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi

SARAN:

TINDAK LANJUT:

9. STANDAR LUARAN

- a. Belum ada laporan di prodi atau operator terkait: Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir
- b. Tidak ada prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir
- c. Belum terdeteksi publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir
- d. Belum terdeteksi luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana), pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.), Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber-ISBN, Book Chapter.
- e. Belum ada informasi terkait jumlah publikasi dosen dan mahasiswa
- f. Terkait sitasi belum ada informasi yang jelas dari prodi
- g. Informasi terkait rekognisi dosen juga belum ada di tingkat prodi
- h. Akar masalah:
- i. tidak ada laporan prodi yang berisi ketiga hal ini
- j. Belum ada sistem di seperti publikasi skripsi mahasiswa misalnya: Repositori
- k. Belum ada sistem dimana dosen bisa mengupload pelaksanaan tridharma: salah satunya Rekognisi, sehingga informasi ini tidak diketahui prodi
- l. Belum ada publikasi di level internasional

SARAN:

1. Pada publikasi tesis mahasiswa, dosen harus nama kedua, tidak boleh nama pertama, khususnya tugas akhir.
2. tahun depan hendaknya ada publikasi tingkat internasional.

TINDAK LANJUT:

D. TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL PADA 3 PROGRAM STUDI BARU

Pastoral (Auditor: Herkulanus Pongkot, M.Hum)

Konseling Pastoral (auditor: Angga Satya bhakti, M.hum)

Teologi (Hemma Gregorius Tinenti, M.Th)

TEMUAN:

2. STANDAR VMTS

- a. Belum ada Dokumen katalog program studi yang di dalamnya dirumuskan VMTS program studi dan visi keilmuan program studi,
- b. Belum ada SK Penerapan VMTS di tingkat program studi
- c. Belum ada SK perencanaan strategis program studi jangka panjang, menengah dan pendek,
- d. Belum ada Berita Acara Laporan kegiatan perumusan VMTS,

- e. Belum ada Standar dan prosedur penyusunan VMTS,
- f. Belum ada Laporan kegiatan perumusan VMTS,
- g. Belum ada Laporan dan SK sosialisasi VMTS bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan stakeholders,
- h. Belum ada Laporan implementasi VMTS pada Pendidikan, Penelitian dan PkM.
- i. Program studi belum memiliki Renstra sehingga prodi tidak memiliki target kerja tahunan

SARAN:

TINDAK LANJUT:

3. STANDAR TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN PENJAMINAN MUTU

- a. Belum ada Dokumen dan SK laporan analisis SWOT tata pamong, tata kelola dan kerjasama,
- b. Belum ada Dokumen yang menjelaskan sistem kerja Organ di program studi,
- c. Belum ada Penanggung jawab mutu di tingkat program studi

SARAN:

TINDAK LANJUT:

4. STANDAR KEMAHASISWAAN

- a. Belum ada Laporan PMB ada di Akademik (Laporan PMB hanya dalam bentuk umum tidak ada arsip per prodi);
- b. Belum ada SK Daya Tampung atau Juknis tidak berisi daya tampung minimal dan maksimal per prodi
- c. Tidak ada laporan hasil survey kepuasan calon mahasiswa pendaftar di web PMB
- d. Belum ada promosi dan perekrutan mahasiswa asing
- e. Dokumen SK layanan kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan),
- f. Dokumen laporan pelaksanaan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).
- g. P2M belum melakukan survey pelayanan mahasiswa khususnya:
 - 1) penalaran, minat dan bakat
 - 2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan
 - 3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

SARAN:

TINDAK LANJUT:

5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

- a. Perbandingan mahasiswa pada prodi baru:
 - 1) Koseling Pastoral 1:5

- 2) Pastoral: 1:3,6
- 3) Teologi: 1: 3,4
- b. Di prodi Konseling Pastoral: ada 2 orang dosen tetap yang belum memiliki NIDN dan Jabfung
- c. Di prodi Pastoral: 1 orang
- d. Di prodi Teologi: 1 orang
- e. Belum ada pembagian tendik per prodi, hal ini tentu akan menyulitkan pengarsipan administrasi prodi,
- f. Administrasi prodi seperti RPS, Soal Ujian, semua prodi gabung di 1 staf
- g. Rekognisi dosen belum ada atau prodi belum membuat rancangan laporan yang salah satunya berisi rekognisi dosen prodi.

SARAN:

TINDAK LANJUT:

6. STANDAR KEUANGAN SARANA DAN PRASARANA

Informasi terkait Keuangan tidak sempat ditelisik dan digali

7. STANDAR PENDIDIKAN

- a. Waktu pelaksanaan pengusulan prodi telah diundang pihak-pihak luar yang berkepentingan namun Laporan belum diarsip oleh prodi
- b. Belum ada instruksi resmi dari prodi yang mewajibkan dosen untuk menerapkan penelitian dan PkM dalam pembelajaran minimal di RPS.

SARAN:

TINDAK LANJUT:

STANDAR-STANDAR LAIN BELUM DI AUDIT KARENA PRODI INI BELUM BERJALAN SETAHUN

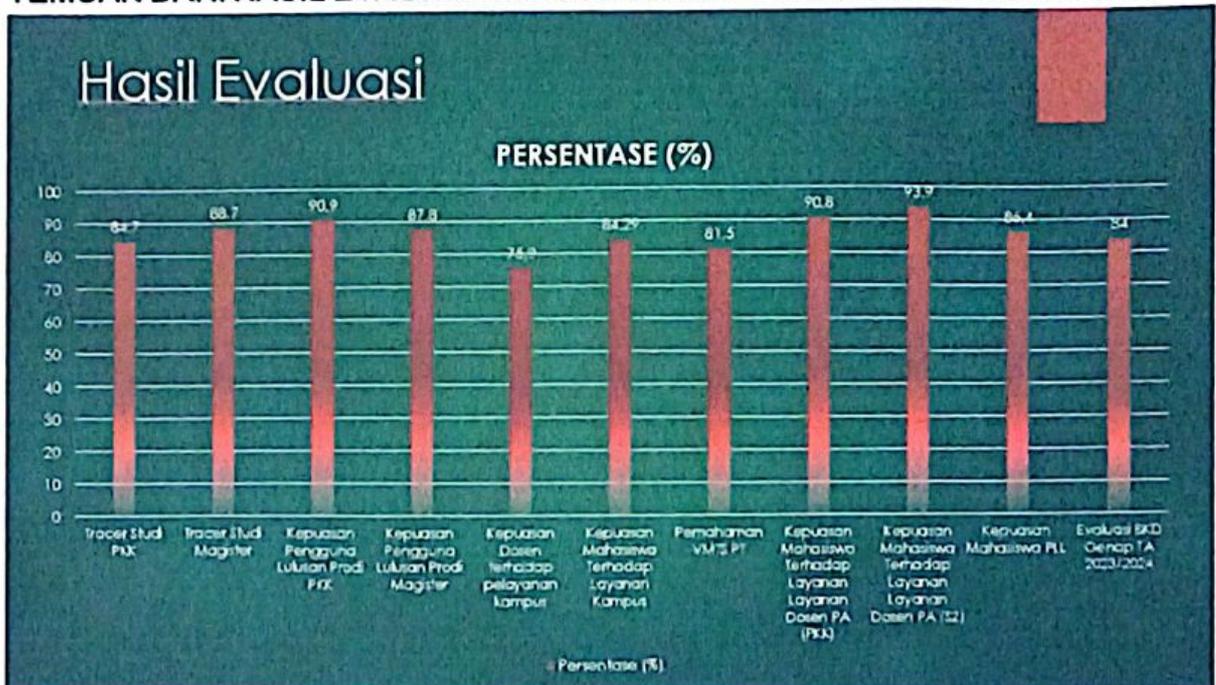
E. DAFTAR KEBUTUHAN DI PRODI BARU

- 1. Printer
- 2. Tenaga Kependidikan (Admin Prodi)
- 3. WEB Prodi (Termasuk 2 prodi lama)
- 4. OJS pada 3 program studi baru

F. TEMUAN LAIN YANG PENTING

No.	Dokumen Inti	Prodi				Konseling Pastoral
		Magister	PKK	Teologi	Pastoral	
1	Pedoman Akademik	X	√	X	X	X
2	Pedoman Praktik Mahasiswa	X	√	X	X	X
3	Template Penyusunan RPS	X	√	X	X	X
	Pedoman Penulisan Tugas Akhir	X	X	X	X	X
4	Pedoman Suasana dan Kebebasan Mimbar Akademik	X	X	X	X	X
5	SOP Prodi	X	X	X	X	X
6	Pedoman Kode Etik	X	X	X	X	X
7	Rencana Kerja Jangka Pendek (Renstra)	X	X	X	X	X
8	Rencana Kerja Tahunan (Renop)	X	X	X	X	X
9	Template Laporan Kinerja Prodi	X	X	X	X	X
10	Etur Pelaporan BKD di SIAKAD CLOUD	X	X	X	X	X

G. TEMUAN DARI HASIL EVALUASI DILAKUKAN OLEH P2M SELAMA TAHUN 2024



H. Evaluasi yang belum terlaksana

1. Layanan Tesis (Belum dilaporkan Sudah survey: peserta yang isi baru 15 orang)
2. Layanan Skripsi (Belum dilaporkan Sudah survey: peserta yang isi baru 65 orang)
3. Evaluasi VMTS Prodi
4. Evaluasi dengan Mitra Kerja Sama (Sama sekali belum dilaksanakan, tidak pernah dibuat. Belum ada instrumen)

CATATAN TERKAIT SURVEI YANG TELAH DILAKSANAKAN:

1. SURVEI KEPUASAN PENILAIAN BEBAN KINERJA DOSEN (BKD) (sebaiknya menggunakan sistem misalnya di SISTER akan lebih mudah dan objektif)
2. SURVEI KEPUASAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP LAYANAN KAMPUS (perlu dilihat kembali item apa saja yang menjadi ketidakpuasan. Item yang berupa ketidakpuasan misalnya layanan wifi dan sapsras kampus).
3. SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK (PA) (kedepannya hendaknya melalui SIAKAD)
4. SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK (PA) S2 (kedepannya hendaknya melalui SIAKAD)
5. SURVEI PEMAHAMAN VISI MISI PERGURUAN TINGGI (tidak semua mahasiswa, dosen, dan tendik mengisi survei. Kedepannya pengisian survei ini dibuat menjadi kewajiban bagi dosen, tendik, dan mahasiswa).
6. SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN KAMPUS (yang mengisi cukup banyak, tetapi belum semua mahasiswa mengisi survei. Kedepannya survei-survei bisa diprogramkan di SIAKAD dan wajib diisi oleh mahasiswa)
7. SURVEI PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI (yang mengisi sedikit, tidak ada media untuk merekam. Tahun depan melewati SIAKAD).
8. SURVEI PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK (yang mengisi sedikit, tidak ada media untuk merekam. Tahun depan melewati SIAKAD).
9. TRACER STUDY PROGRAM STUDI PKK (ada kebingungan tanggung jawab tracer study di prodi atau di akademik? tracer studi berikutnya akan lewat sevima agar lebih mudah)
10. TRACER STUDY PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK (tracer studi berikutnya akan lewat sevima)
11. SURVEI KEPUASANAN MAHASISWA PPL (hendaknya survei bisa dimasukkan di SIAKAD seperti EDOM, sehingga apabila tidak mengisi survei, nilai PPL tidak bisa keluar (catatan: mahasiswa semester 7 hanya mengambil mata kuliah PPL).

Catatan:

1. tidak ada ruang rekam untuk evaluasi. Karena hanya lewat gform.
2. Jika bisa di SIAKAD bisa diselilipi form evaluasi-evaluasi ini agar tidak manual.
3. Tindak lanjut akan dikembalikan ke prodi masing-masing.

TINDAK LANJUT:

Prodi buat laporan prodi masing-masing.

Prodi S2 harus ada izin untuk legalitas dan bentuk unit pembelajaran jarak jauh.

Dosen yang S2 tidak pernah masuk belum diganti (segera diganti).

Penutup dari Ketua STAKat:

1. Masing-masing unit buat RTL untuk mengatasi problem yang menjadi temuan.
2. Buat skala prioritas yang paling penting.

3. Di pertengahan Januari sudah ada RTL.
4. Prodi harus ada laporan rutin setiap semester.
5. Akan ada rapat di level pengelola untuk reploting staf prodi. Minimal 1 prodi ada 1 staf khusus.
6. Struktur organisasi harus dibuat, yang paling penting ada pembagian tugas. Job desc yang sudah dibuat tahun-tahun sebelumnya bisa diatur ulang.
7. Harus ada SOP tingkat prodi.
8. Banyak standar yang belum dimiliki, di 2025 harus ada kegiatan khusus untuk menyusun SOP.
9. Kurikulum OBE masih belum jelas nasibnya.
10. Akan dipikirkan secara serius bagaimana mensiasati rasio dosen dan mahasiswa.
11. Kepuasan dosen terhadap layanan kampus semoga tahun depan akan bangun 1 gedung, dari sisi ruangan akan terbantu. Pengadaan peralatan memang agak susah. Masalah kebersihan, mudah-mudahan tahun ini akan ada dana perawatan dan akan ada penambahan jumlah petugas kebersihan.
12. Tim prodi S2 perhatikan PMA 17 tahun pasal 19 terkait izin, petakan apa yang harus disiapkan.
13. Publikasi bisa diatasi dengan melibatkan mahasiswa S2 dalam penelitian.
14. P2M dan kaprodi bantu usulkan workshop apa saja yang harus dilakukan untuk tingkat lembaga maupun prodi.
15. Setelah dies natalis akan diadakan rapat RTL (Rencana Tindak Lanjut).

Kubu Raya, 17 Desember 2024
Notulis,

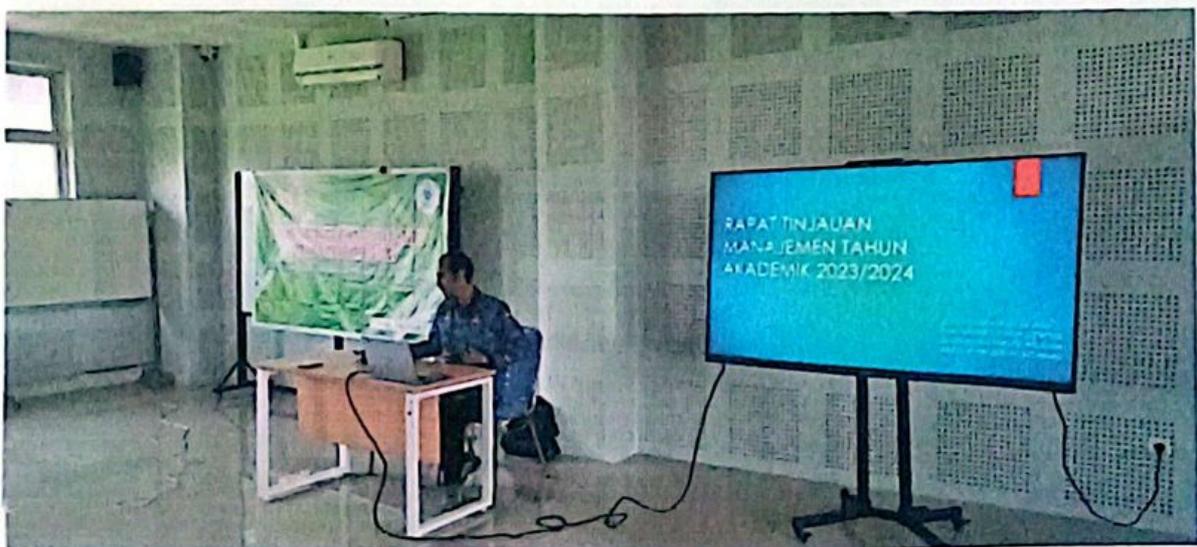


Yusi Kurniati, M.Pd

DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) TAHUN 2024



DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) TAHUN 2024



DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) TAHUN 2024



DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) TAHUN 2024

